

**PENGENALAN DAN PENGENDALIAN
HAMA PENGGEREK BATANG
(*Nothopeus fasciatipennis*. Wat)
PADA TANAMAN CENGGIH**



**DEPARTEMEN PERTANIAN
BALAI PENGAJIAN TEKNOLOGI
PERTANIAN
MALUKU
2003**

PENDAHULUAN

Tanaman cengkih merupakan salah satu tanaman perkebunan yang bernilai ekonomi tinggi, karena dapat menambah devisa negara. Komoditi ini banyak digunakan dibidang industri sebagai bahan pembuatan rokok kretek dan dibidang farmasi sebagai bahan pembuatan minyak atsiri. Tak heran banyak orang mencoba menanamnya dengan maksud untuk mencapai keuntungan besar, namun yang didapati hanyalah tanaman yang sakit-sakitan dengan produksi rendah bahkan mati sebelum berproduksi.

Tanaman cengkih yang diusahakan petani masih di bawah potensi yang ada. Secara nasional diperkirakan pada tahun 2000 produksi cengkih mencapai 55.000 ton/tahun, sedangkan di Maluku 5.003 ton/tahun. Pada hal produksi cengkih bisa mencapai 80.000 – 90.000 ton/tahun, sehingga dapat menambah devisa negara sekitar US \$ 80.000.000 – 85.000.000 / tahun

Adanya serangan hama merupakan salah satu faktor yang menyebabkan penurunan produksi cengkih. Salah satu hama yang menyerang pertanaman cengkih adalah Penggerek Batang (*Nothopeus fasciatipennis*). Kerusakan yang disebabkan oleh hama ini mencapai 20-30 % dari potensi hasil.

Untuk mengatasi masalah tersebut diperkenalkan paket teknologi pengendalian hama secara terpadu sebagai salah satu alternatif yang tepat untuk mencapai produksi tinggi.

PENGENALAN HAMA PENGGEREK

BATANG

1. Siklus Hidup

Telur - Larva - Pupa - Imago -
Kumbang

2. Gejala Serangan

- Pada kulit pangkal batang/ranting-ranting terlihat lubang kecil yang digerek berdiameter 3 – 5 cm.
- Lubang-lubang hasil gerakan mengeluarkan cairan kotor dan tepung gerek berwarna putih.
- Tanaman yang diserang berumur 4 – 8 tahun.

3. Intensitas Serangan

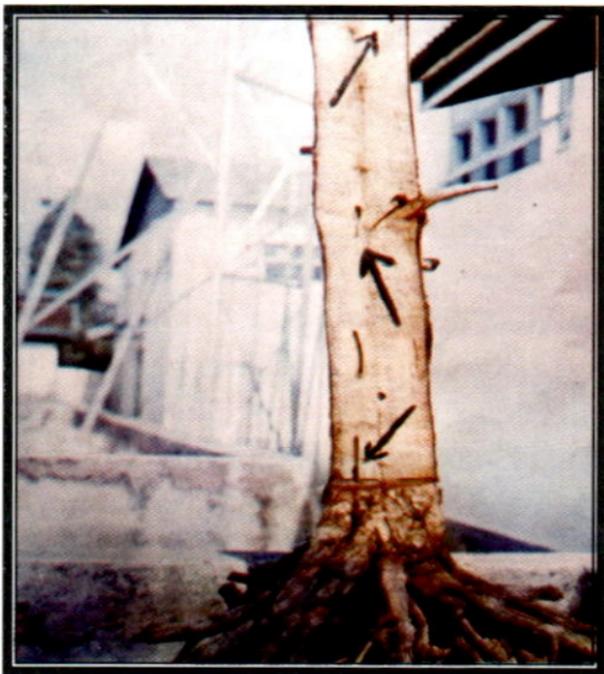
- Tingkat rendah ; tanaman masih bisa tumbuh dan bertunas lagi
- Tingkat sedang ; produksi berkurang
- Tingkat tinggi ; daun-daun layu/kering, tanaman/pohon mati



Gambar 1. Hama Penggerek Batang (*Nothopeus fasciatipennis*. Wat)



Gambar 2. Pohon Cengkih yang diserang Hama Penggerek Batang



Gambar 3. Tanda Lubang Gerakan pada Batang Cengkih Kering.

4. Cara Berkembang biak dan Proses Menularnya

- Kumbang-kumbang *Nothopeus* meletakkan telurnya pada batang cengkih dekat leher akar.
- Beberapa hari kemudian telur-telur itu menjadi larva, masuk kedalam kulit batang.
- Setelah dewasa menggerek di dalam kayu sampai menembus lapisan kambium.
- Sebelum berkepompong penggerek itu membuat beberapa lubang sebagai jalan keluar setelah menjadi kumbang.

PENGENDALIAN

Pengendalian hama penggerek batang pada tanaman cengkih dapat dilakukan dengan beberapa cara sebagai berikut :

1. Secara Kultur Teknis

- Menggunakan varietas unggul
- Mengatur kerapatan tanaman (Jarak tanam)
- Pengelolaan air (Irigasi)
- Pengaturan pemupukan
- Pemangkasan tanaman
- Menjaga kebersihan kebun

2. Secara Mekanis

- Telur-telur yang ada disekitar pangkal batang tanaman dibersihkan dan dimatikan
- Pangkal batang dibersihkan dari segala kotoran yang melekat
- Penutupan lubang-lubang gerakan dengan tanah liat atau pasak bambu. Pasak bambu ini dibuat sepanjang 10 cm dan setiap dua minggu sekali dipukuli ujungnya agar lubang gerakan tertutup rapat.

- Penutupan lubang-lubang gerakan dengan isi kalabasa kemudian dipasak dengan bambu
- Tidak menanam tanaman yang disukai jenis hama ini dekat kebun cengkik seperti jambu bol, jambu air, salam dan bungur.

3. Secara Kimiawi

- Insektisida yang dianjurkan untuk pengendalian hama *Nothopeus fasciatipennis* antara lain : Bidrin 24 WSC, Dimecron 50 SCW, Orthane Sp dan Tameron.
- Insektisida berbentuk cairan emulsi { Bidrin 24 WSC dan Dimecron 50 SCW } dengan dosis 20 - 50 cc { gram } per pohon dicampur air 100 cc, diberikan dengan cara dioleskan pada batang tanaman.
- Insektisida Orthane Sp dan Tameron diberikan sesuai dosis yang dianjurkan
- Lubang-lubang gerakan yang tampak ditutup dengan kapas yang telah dibasahi dengan Paradiclor - benzol.



Seri : Pertanian
 Nomor : 03/L/2003
 Sumber Dana : APBN 100 %
 Proyek : Pembinaan Kelembagaan Penelitian dan Pengembangan Pertanian
 Penulis : Maryke. J. van ROOM, SP

Tidak Diperdagangkan